

**HUBUNGAN FAKTOR DEMOGRAFI DAN DUKUNGAN KELUARGA
DENGAN KEPATUHAN BEROBAT PASIEN TUBERKULOSIS PARU SENSITIF
OBAT DI PUSKESMAS CIMANGGIS KOTA DEPOK TAHUN 2022**

Mita Rosadi, Mulyo Wiharto, Ahmad Irfandi, Mugi Wahidin

Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul

Jl. Arjuna Utara No.9, Kebon Jeruk, Jakarta

mitarsd1996@student.esaunggul.ac.id

Abstrak

Tuberkulosis paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Upaya mencapai kesembuhan diperlukan keteraturan kepatuhan berobat bagi setiap penderita. Kepatuhan adalah tingkat perilaku penderita dalam pengobatan. Perilaku pengobatan pasien TB paru dipengaruhi oleh faktor-faktor yang saling berinteraksi, yaitu: 1) faktor predisposisi (*predisposing factors*); 2) faktor pemungkin (*enabling factors*); dan 3) faktor penguat (*re-inforcing factors*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor demografi dan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat pasien tuberkulosis paru sensitif obat di Puskesmas Cimanggis Kota Depok Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel penelitian 51 orang. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara usia (*p value* = 0,023), jenis kelamin berobat (*p value* = 0,025), jarak tempat tinggal (*p value* = 0,015), tingkat pendidikan (*p value* = 0,037) dan dukungan keluarga (*p value* = 0,007) terhadap kepatuhan berobat pasien tuberkulosis sensitif obat di Puskesmas Cimanggis Kota Depok.

Abstract

Pulmonary tuberculosis is an infectious disease caused by infection with the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*. Efforts to achieve healing require regular adherence to treatment for each patient. Compliance is the level of patient behavior in treatment. Treatment behavior of pulmonary TB patients is influenced by interacting factors, namely: 1) predisposing factors; 2) enabling factors (enabling factors); and 3) reinforcing

factors (re-inforcing factors). This study aims to determine the relationship between demographic factors and family support with medication adherence in drug-sensitive pulmonary tuberculosis patients at the Cimanggis Health Center, Depok City, in 2022. This type of research is a quantitative, cross-sectional study design. The sampling technique used total sampling with a total sample of 51 people. Data analysis used the chi-square test. The results of the study showed that there was a significant relationship between age (p value = 0.023), sex seeking treatment (p value = 0.025), distance to residence (p value = 0.015), level of education (p value = 0.037) and family support (p value = 0.007) on medication adherence in drug-sensitive tuberculosis patients at the Cimanggis Health Center, Depok City.